

## ABSTRAK

Penelitian ini ingin membahas fenomena terkait dari *Good Corporate Governance* (GCG) dalam dunia bisnis, khususnya di Badan Usaha Milik Negara (BUMN). *Good corporate governance* adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika dalam bisnis dan merupakan pedoman tata kelola bagi struktur dan proses yang ada di perusahaan. Oleh karena itu semua unsur dalam perusahaan seperti komite audit, sekretariat perusahaan, dan sistem pengawasan harus aktif berpartisipasi secara simultan dan berkesinambungan dalam pelaksanaan GCG dengan menerapkan prinsip-prinsip yang telah di tetapkan GCG saat ini bukan lagi menjadi suatu keharusan tetapi kebutuhan untuk bagaimana seharusnya manajemen dan fungsi pengawasan bertindak sebagai penyelenggara suatu entitas yang baik di dalam perusahaan serta bagaimana seharusnya entitas tersebut menempatkan dirinya di tengah-tengah masyarakat, bangsa dan Negara sebagai akuntabilitas publik agar terhindar dari segala tindak kejahanatan, kecurangan, penyalahgunaan asset, dan lain sebagainya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal, peran komite audit dan audit internal terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* baik secara langsung maupun tidak langsung di PT. Perkebunan Nusantara VIII Tbk. sebagai perusahaan BUMN di Kota Bandung. Sampel yang digunakan sebagai responden meliputi: Karyawan unit satuan pengawasan internal, sekretariat perusahaan dan komite audit di PT. Perkebunan Nusantara VIII Tbk. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik survei dengan penyebaran kuesioner sebanyak 60 kuesioner dan kembali sebanyak 44 kuesioner dengan pengujian hipotesis analisis regresi linear sederhana.

Hasil pengujian hipotesis, menunjukkan bahwa secara parsial sistem pengendalian internal dan komite audit masing-masing memiliki pengaruh sebesar 14,3% dan 6,3% secara tidak langsung terhadap pelaksanaan *good corporate governance*, sedangkan audit internal memiliki pengaruh 50,9% secara langsung terhadap pelaksanaan *good corporate governance*. Dan hasil pengujian secara simultan sebesar 12,7% dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal, peran komite audit dan audit internal secara tidak bersama-sama berpengaruh terhadap pelaksanaan *good corporate governance*.

**Kata Kunci:** Sistem Pengendalian Internal, Peran Komite Audit, Audit Internal, *Good Corporate Governance* (GCG).

## ABSTRACT

*This research would like to discuss the related phenomenon of Good Corporate Governance (GCG) in business world, especially in State-Owned Enterprise (BUMN). Good corporate governance is the underlying principles of a corporate management process and mechanism based on the laws and ethics in the business and is a guideline of governance for the structure and processes that exist in the company. Therefore, all elements of the company such as audit committee, corporate secretariat, and supervisory system must actively participate simultaneously and continuously in the implementation of GCG by applying the established principles.*

*GCG is no longer a necessity but a need for how oversight and oversight functions to act as the organizer of a good entity within the company and how it should place itself in the midst of society, nation and state as public accountability to avoid all Crime, fraud, misuse of assets, and so on. The purpose of this study is to determine the effect of internal control system, the role of audit committee and internal audit on the implementation of Good Corporate Governance either directly or indirectly in PT. Perkebunan Nusantara VIII Tbk. As a state-owned company in Bandung.*

*Samples used as respondents include: Employee unit internal supervision unit, corporate secretariat and audit committee at PT. Perkebunan Nusantara VIII Tbk. The sampling technique used was survey technique with questioner dispersion of 60 questionnaires and returned as many as 44 questionnaires with hypothesis testing of simple linear regression analysis.*

*The result of hypothesis testing shows that partially internal control system and audit committee each have influence of 14.3% and 6.3% indirectly to the implementation of good corporate governance, whereas internal audit has influence 50.9% directly to Implementation of good corporate governance. And simultaneous test results of 12.7% can be concluded that the internal control system, the role of audit committee and internal audit are not together affect the implementation of good corporate governance.*

**Keywords:** Internal Control System, Role of Audit Committee, Internal Audit, Good Corporate Governance (GCG)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL BAHASA INDONESIA .....	1
HALAMAN JUDUL BAHASA INGGRIS .....	2
HALAMAN PENGESAHAN.....	3
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR .....	4
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	5
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR GRAFIK .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	5
1.3    Tujuan Penelitian.....	5
1.4    Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI .....	8
2.1    Kajian Pustaka .....	8
2.1.1    Sistem Pengendalian Internal .....	8
2.1.2    Komite audit.....	14
2.1.3    Audit internal .....	19
2.1.4 <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> .....	25
2.2    Riset empiris.....	34
2.3    Rerangka pemikiran .....	39
2.4.1    Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pelaksanaan <i>good corporate governance</i> .....	41
2.4.2    Pengaruh peran komite audit terhadap pelaksanaan <i>good corporate governance</i> .....	41
2.4.3    Pengaruh audit internal terhadap pelaksanaan <i>good corporate governance</i> .....	42
2.4.4    Pengaruh sistem pengendalian internal, peran komite audit dan audit internal terhadap pelaksanaan <i>good corporate governance</i> .....	43
2.5    Model penelitian.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	44
3.1    Jenis Penelitian .....	44
3.2    Populasi dan sampel .....	44

3.3	Teknik Pengambilan Data .....	45
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.5	Definisi operasional variable (DOV) .....	46
3.5.1	Variabel bebas ( <i>Independent Variable</i> ) .....	46
3.5.2	Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ) .....	46
3.5.3	Skala pengukuran .....	47
3.6	Teknik Analisis Data .....	48
3.6.1	Pengujian Validitas dan Reabilitas.....	49
3.6.2	Pengujian Data .....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN .....		54
4.1	Profil Perusahaan .....	54
4.1.1	GCG Perusahaan .....	55
4.1.2	Unsur-unsur penting dalam pelaksanaan GCG di PTPN VIII .....	56
4.2	Hasil penelitian.....	60
4.2.1	Karakteristik Responden .....	60
4.2.2	Pengujian Instrumen Data.....	63
4.2.3	Pengujian Asumsi Klasik .....	65
4.2.4	Pengujian Hipotesis.....	69
4.3	Pembahasan .....	75
BAB V PENUTUP .....		77
5.1	Simpulan.....	77
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	79
5.3	Implikasi Penelitian .....	80
5.4	Saran .....	82
DAFTAR PUSTAKA .....		83
LAMPIRAN .....		87
LAMPIRAN A KUESIONER PENELITIAN .....		87
LAMPIRAN B PETUNJUK .....		88
LAMPIRAN C DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER .....		89
LAMPIRAN D KARAKTERISTIK RESPONDEN .....		93
LAMPIRAN E JAWABAN RESPONDEN.....		95
LAMPIRAN F ANALISIS DESKRIPTIF .....		101
LAMPIRAN G HASIL UJI INSTRUMEN .....		103
LAMPIRAN H UJI ASUMSI KLASIK .....		111
LAMPIRAN I HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS .....		113
DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE) .....		115

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 COSO Framework ( <i>Internal Control</i> ) .....	12
Gambar 2. 2 Rerangka Teoritis .....	38
Gambar 2. 3 Rerangka Pemikiran .....	40
Gambar 2. 4 Model Peneltian .....	43
Gambar 4. 1 PT. Perkebunan Nusantara VIII Tbk .....	54
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi.....	60



## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4. 1 Jenis Kelamin.....	61
Grafik 4. 2 Usia.....	61
Grafik 4. 3 Pendidikan .....	62
Grafik 4. 4 Lama Bekerja.....	62



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Lima komponen dan 17 prinsip COSO.....	12
Tabel 2. 2 Standar Profesi Audit Internal (SPA) .....	22
Tabel 2. 3 Standar Profesi Audit Internal (SPA) .....	22
Tabel 2. 4 Riset Empiris (Penelitian terdahulu) .....	34
Tabel 3. 1 Skala <i>Likert</i> .....	47
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel (DOV) .....	47
Tabel 3. 3 Ukuran Tingkat Validitas .....	49
Tabel 3. 4 Kriteria Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 4. 1 Uji Validitas .....	63
Tabel 4. 2 Reliability Statistics .....	65
Tabel 4. 3 Uji Normalitas.....	66
Tabel 4. 4 Uji Multikolonieritas.....	67
Tabel 4. 5 Uji Heteroskesdatisitas.....	68
Tabel 4. 6 Uji Regresi Linear Berganda.....	69
Tabel 4. 7 Uji Koefisien Determinasi .....	71
Tabel 4. 8 Uji F (Uji Simutan) .....	72
Tabel 4. 9 Uji T (Parsial).....	73

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN A KUESIONER PENELITIAN .....	87
LAMPIRAN B PETUNJUK .....	88
LAMPIRAN C DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER .....	89
LAMPIRAN D KARAKTERISTIK RESPONDEN .....	93
LAMPIRAN E JAWABAN RESPONDEN .....	95
LAMPIRAN F ANALISIS DESKRIPTIF .....	101
LAMPIRAN G HASIL UJI INSTRUMEN .....	103
LAMPIRAN H UJI ASUMSI KLASIK .....	111
LAMPIRAN I HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS .....	113

